

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan kemajuannya teknologi, komunikasi, dan informasi di dunia, semua yang dibutuhkan sangat mudah didapat. Mulai dari kebutuhan, pengetahuan, informasi, dan lain sebagainya. Teknologi sangat membantu para masyarakat untuk mengolah informasi di dekat maupun jarak jauh. Informasi yang dikemas dalam teknologi akan menghasilkan sebuah tayangan yang dapat disaksikan seluruh bagian masyarakat di dunia.

Pers memiliki sebuah peranan penting dalam lingkup kehidupan masyarakat. Salah satunya media cetak koran yang masih terus ada walaupun era kini semua sudah serba digital, kebanyakan orang pasti memilih untuk membaca berita di media online karna mudah diakses dan tidak perlu keluar rumah membeli koran yang bertujuan untuk mendapat sebuah informasi. Media cetak koran tetap diproduksi guna untuk mempertahankan kebutuhan masyarakat khususnya dalam media informasi.

Berdasarkan fungsi media, tidak bisa dipungkiri lagi bahwa media massa memiliki kemampuan yang kuat dalam menawarkan definisi tertentu terhadap realitas peristiwa yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. Melalui perangkat konstruksinya, sebuah kejadian dapat didefinisikan realitasnya melalui produksi bahasa (teks berita) sehingga peristiwa menjadi makna.

Berita juga termasuk produk dari jurnalistik. Pada sebuah penerbitan pers, asal berita biasanya dari berbagai kalangan masyarakat dan wartawan yang meliput kemudian menuliskannya menjadi tulisan untuk mengontruksikan berita-berita tersebut.¹ Berita juga termasuk sumber utama informasi dari kalangan masyarakat yang umumnya dipercaya terutama jika disebarluaskan oleh media massa yang bernilai.

Berita mengenai wacana program konversi kompor listrik di tahun 2022 ini sempat menjadi hal yang ramai. Ini bermula ketika Persero Terbuka Perusahaan Listrik Negara (PT PLN) menyatakan dapat menghemat APBN dengan harga keekonomian yang lebih rendah jika diterapkannya program baru konversi tabung gas elpiji 3 kilogram ke kompor induksi. Namun, warga menilai program tersebut dapat membebankan biaya listrik. Berdasarkan data yang ada, kenaikan kuota subsidi tabung gas elpiji 3 kilogram dalam lima tahun terakhir selalu mengalami kenaikan.

Dalam lima tahun terakhir terdapat kenaikan sebesar 1,55 Juta Metrik Ton, dari 6,45 menjadi 8 Juta Metrik Ton pada tahun ini. Dengan kata lain, subsidi tabung gas elpiji 3 kilogram 2022 mencapai Rp 66,3 Triliun. Gas elpiji masuk dalam dua teratas penggunaan energi terbesar di Indonesia, pada 2021 konsumsi gas elpiji mencapai 69,928 *Barrel of Oil Equivalent* (BOE). Hal ini menjadi alasan kuat pemerintah untuk mengkonversi kompor gas menjadi kompor induksi.²

¹ Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers*, (Bandung: Rosda, 2004), H.67

² Youtube Metro TV, *Konversi Kompor Gas ke Kompor Listrik, Untung atau Rugi*, 2022.

Namun, disisi lain sejumlah warga masih mempertimbangkan terkait adanya program peralihan kompor gas ke kompor induksi (listrik) tahun 2022 ini. Masyarakat sangat berharap pemerintah dapat mempertimbangkan kembali terhadap konversi tersebut. Karena menurutnya, sampai saat ini penyebaran listrik belum merata terutama di daerah pedesaan.

Dalam kasus pemberitaan tersebut, peneliti mencoba menganalisa teks berita yang ditampilkan oleh media cetak koran Media Indonesia dan Warta Kota. Hal ini peneliti lakukan menggunakan Analisis Wacana Kritis milik Teu Van Dijk. Analisis Wacana Kritis Van Dijk bukan hanya melihat suatu teks, karena teks hanyalah hasil dari suatu praktik produksi yang harus diamati.

Penelitian ini ditujukan pada teks berita “Konversi Ke Kompor Listrik Tidak Berlaku Tahun Ini” pada media cetak koran Media Indonesia dan teks berita “PLN Batalan Program Kompor Listrik” pada media cetak koran Warta Kota. Kedua berita ini menarik karena mengandung isu dari pemerintah, pro dan kontra dari masyarakat, dan pastinya memiliki opini dari masing-masing wartawan atau penulis berita. Dalam hal ini terdiri dari beberapa struktur wacana, antara lain struktur makro yang mengandung unsur subjek, supra struktur yang mengkaji unsur skema pesan, dan struktur mikro yang terdiri dari semantik, sintaksis, stilistika, dan retorik.

Oleh karena itu, penelitian ini menjelaskan analisa teks berdasar faktor elemen dari media cetak koran Media Indonesia dan Warta Kota. Teu Van Dijk menggunakan analisa kritis tulisan dari kosa kata, kalimat, proposisi, dan paragraf untuk menggambarkan dan menafsirkan makna teks. Peneliti mengambil media cetak koran bertujuan untuk memperluas konteks bahasan secara jelas dikarenakan media cetak koran memiliki teks yang cukup panjang dan jelas apabila di analisis menggunakan analisis wacana oleh Teu A Van Dijk. Maka dari itu, peneliti menganalisis kedua koran.

Analisis Wacana Kritis diartikan bahwa tidak ada media massa yang sepenuhnya netral. Media bukanlah sekedar saluran yang bebas, namun dapat mengonstruksikan realitas, lengkap dengan pandangan, bias, dan pemihakannya. Perbedaan penelitian dari peneliti terdahulu yang dilakukan terletak pada sifat wacana dan sumber informasi yang digunakan. Penelitian ini mengkaji teks berita tentang “Konversi Ke Kompor Listrik Tidak Berlaku Tahun Ini” pada media cetak koran Media Indonesia dan teks berita “PLN Batalkan Program Kompor Listrik” di media cetak Warta Kota dengan menggunakan perspektif Teun A Van Dijk.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini terfokus pada teks di media koran, yang kemudian dikonstruksikan menggunakan teori Teu Van Dijk yang terdiri dari tujuh elemen. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Bagaimana konstruksi teks berita uji coba kompor induksi (listrik) pada media koran Media Indonesia dan Warta Kota?

1.3. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian konstruksi teks pada berita di media cetak Media Indonesia dan Warta Kota, peneliti memiliki beberapa tujuan pada penelitian diantaranya :

Untuk mengetahui bagaimana konstruksi teks berita uji coba kompor induksi (listrik) pada media koran Media Indonesia dan Warta Kota.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti mengharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat berupa manfaat teoritis dan praktis bagi masing-masing pihak. Berikut kedua manfaat dari penelitian ini :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memberi manfaat terhadap wawasan dan pengetahuan di bidang Jurnalistik khususnya mengenai analisis wacana dalam melihat suatu pemberitaan khususnya di media massa yang terjadi di sekitar kita.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi praktik mengenai pengetahuan analisa terhadap makna teks berita untuk para akademisi, praktisi, mahasiswa jurnalistik, dan kepada pembaca secara umum sebagai bentuk ilmu yang diperbarui.

1.5. Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibuat dengan mengacu pada struktur penulisan yang telah ditetapkan guna disajikan secara sistematis sehingga proposal penelitian tersaji dengan baik serta mudah dipahami.

BAB I PENDAHULUAN

Bab I merupakan bagian yang terdiri dari sebuah gambaran yang umum tentang persoalan yang sedang diteliti. Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan dari penelitian, dimana isinya ingin mengetahui bagaimana konstruksi teks pemberitaan mengenai adanya peralihan kompor gas ke kompor listrik tahun 2022 pada media koran Media Indonesia dan Warta Kota. Selain itu juga terdapat manfaat penelitian berupa manfaat akademis dan praktis, serta terdapat sistematika penulisan sebagai bagian dari rancangan penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab II berisikan tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran. Pada bagian ini terdapat penelitian terdahulu yang berkaitan pada penelitian, lalu kajian pustaka yang berisikan teori-teori mengenai analisis wacana teori Teun Van Dijk, bagaimana pengertian dari konsep konstruksi realitas media serta juga berisikan kerangka pemikiran yang menjabarkan mengenai pola penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Kemudian adanya kerangka pemikiran yang menjabarkan teori dan konsep mengenai penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III berisi metodologi penelitian, yang isinya tentang metode apa saja yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang menggunakan deskriptif. Penelitian ini mengonstruksikan teks pada berita peralihan kompor gas ke kompor listrik di koran menggunakan pendekatan analisis wacana kritis model Teun A Van Dijk hingga data akhirnya dapat disampaikan dalam bentuk laporan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab IV terdiri dari analisa teks berita yang diteliti dan pemaparan mengenai pembahasan akhir. Karena pada penelitian ini membahas tentang konstruksi teks pemberitaan pada berita di media cetak koran Media Indonesia dan Warta Kota, maka pembahasan yang ditulis adalah teori yang digunakan pada penelitian mengenai analisisnya.

BAB V PENUTUP

Pada bab V memaparkan kesimpulan tentang hasil dari penelitian ini. Kesimpulan memaparkan beberapa pertanyaan sekaligus jawaban dari penelitian. Lalu peneliti memberi beberapa saran kepada pihak terkait media sekaligus peneliti selanjutnya apabila ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sama.